PENGARUH MODEL *COOPERATIVE LEARNING* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS IV DI SLB PERWARI PADANG

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

VIVIN ANDRIANI

NIM. 18003170

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MODEL *COOPERATIVE LEARNING* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS IV DI SLB PERWARI PADANG

Nama : Vivin Andriani

NIM/BP : 18003170/2018

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2022

Disetujui Oleh,
Pembimbing Akademik

Grahita Kusumastuti, M.Pd
NIP 199208272019032024

Mahasiswa

Vivin Andriani
NIM 18003170

Diketahui,

Kepala Departemen PLB FIP UNP

Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd
NIP 196811251997022001

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul	:	Pengaruh Model *Cooperative Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas IV Di SLB Perwari Padang
Nama	:	Vivin Andriani
NIM	:	18003170
Departemen	:	Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan

Padang, September 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Grahita Kusumastuti, M.Pd	1. .....
2. Anggota	Prof. Dr. Marlina, S.Pd, M.Si	2. .....
3. Anggota	Drs. Ardisal, M.Pd	3. .....

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Vivin Andriani
NIM/BP	:	18003170
Departemen	:	Pendidikan Luar biasa
Fakultas	:	Ilmu pendidikan
Judul	:	Pengaruh Model *Cooperative Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas IV Di SLB Perwari Padang

Dengan ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2022

Saya yang menyatakan,

10000 METERAI TEMPEL 7760FAKX096656218

Vivin Andriani
NIM. 18003170

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Vivin Andriani 2022 **Pengaruh Model *Cooperative Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas IV Di SLB Perwari Padang**

Lambang bilangan merupakan simbol yang menyatakan jumlah dengan menggunakan angka. lambang bilangan adalah nilai yang berupa abstrak atau simbol angka untuk menentukan jumlah sebagai pencacahan atau pengukuran. Mengenalkan lambang bilangan ini kepada anak tunagrahita ringan bukanlah dengan cara yang mudah, karena anak tunagrahita ringan ini memiliki IQ dibawah rata-rata, dengan itu guru harus bersikap sabar dan media pembelajaran yang dipakai guru juga kreatif dan inovatif agar anak tunagrahita tidak bosan serta memahami disaat pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *cooperatif learning* tipe *Course Review Horay* (CRH) dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan satu sampai lima bagi anak tunagrahita ringan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan subjek tunggal atau *Singel Subject Research* (SSR), berdesain A-B-A. Penelitian ini dilakukan menggunakan model *Cooperatif Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH) sebagai variabel bebas, dan variabel terkait berupa mengenal lambang bilangan satu sampai lima. Penelitian ini menggunakan analisis dalam kondisi dan antar kondisi yang mana dapat digambarkan dalam bentik tabel dan gambar. Hasil penelitian ini dapat dibuktikan dari kecenderungan stabilitas pada mean level A1 yakni 0%. Lalu terjadi kenaikan saat diberikan intervensi (B) yang mana mean levelnya 49% dan setelah diberikan intervensi yaitu kondisi A2 mean levelnya 72%. Sehingga dapat disimpulkan terjadi peningkatan setiap kondisi yang berarti anak sudah mampu mengenal lambang bilangan satu sampai lima.

Katakunci : Tunagrahita, *Cooperatif Learning,* Lambang bilangan

ABSTRACT

Vivin Andriani 2022 **Pengaruh Model *Cooperative Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas IV Di SLB Perwari Padang**

A number symbol is a symbol that expresses an amount using numbers. a number symbol is a value that is an abstract or symbol of a number to determine an amount as an enumeration or measurement. Introducing this symbol of numbers to children with mild mental disabilities is not in an easy way, because this mildly impaired child has an IQ below average, therefore teachers must be patient and the learning media used by teachers is also creative and innovative so that children with mental disabilities are not bored and understand during learning. Therefore, this study will examine the influence of the horay course review (CRH) type cooperative learning model can improve the ability to recognize the number symbol one to five for children with mild mental impairment. This type of research is experimental research with a single subject or Single Subject Research (SSR), designed A-B-A. This study was conducted using a Creative Learning model of the Course Review Horay (CRH) type as a free variable, and related variables in the form of recognizing the symbol of numbers one to five. This study uses analysis in conditions and between conditions which can be described in benthic tables and figures. The results of this study can be proven from the tendency to stability at the mean level A1, which is 0%. Then there was an increase when given an intervention (B) where the mean level was 49% and after being given the intervention, namely the condition A2 mean level was 72%. So it can be concluded that there is an increase in each condition which means that the child is able to recognize the symbol of the numbers one to five.

***Keywords**: Children With Special Needs ,Course Review Horay, symbol of numbers*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah, karena dengan Rahmat dan kehendak-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan pada Departemen Pendidikan Luar Biasa

Skripsi ini merupakan bukti usaha penulis, apakah ada Pengaruh Model *Cooperative Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas IV, Alur penyajian skripsi ini terdiri dari beberapa Bab yaitu: Bab I pendahuluan, Bab II kajian teori, Bab III metode penelitian, Bab IV hasil dan pembahasan, Bab V kesimpulan dan saran.

Penulis telah melakukan yang terbaik berdasarkan ilmu yang penulis miliki selama menempuh pendidikan. Bersamaan dengan hal ini penulis senantiasa membuka diri untuk segala kritik dan saran agar kedepannya penulis dapat membuat karya yang lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Luar Biasa.

Padang, September 2022

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillaahirrohmanirrohiim, Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji penulis ucapkan kehadirat Allah Subbahanahu Wata'ala,berkat rahmat dan karuniaNya penulis telah diberikan kemampuan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini seperti yang penulis harapkan. Seiring dengan itu penulis ucapkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Salallahu' Alaihi Wassalam, yang mana telah membawa umatnya dari zaman jahiliah sampai ke zaman yang berilmu pengetahuan yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Dalam membuat skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, do'a serta motivasi dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Papa (Andi) dan mama (Ijus) yang peneliti hormati. Atas berkat usaha dan doa papa dan mama, peneliti bisa merasakan pendidikan S1 PLB di UNP Padang ini dengan baik. Papa dan mama yang sering memberikan motivasi dan penyemangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya buah dari pendidikan ini akan peneliti hadiakan untuk papa dan mama, namun, hadiah ini belum bisa dibalas dengan jasa, usaha, do'a dari papa dan mama yang diberikan kepada peneliti selama perkuliahan ini sampai dengan skripsian ini. Peneliti megucapkan terima kasih banyak kepada papa dan mama yang telah memberikan dukungan kepada peneliti selama ini. Semoga papa dan mama diberikan kesehatan oleh Allah SWT. Amiiinn..

2. Keluarga besar penulis (keluarga dari pihak mama) yaitu untuk Papa (Eri), etek (Liya), Abak (Ijul) dan Amak (Roni), dan makdang yang peneliti hormati. Peneliti mengucapkan terima kasih juga atas do'a, motivasi dan semangat serta bantuan moril yang diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skirpsi ini. Semoga kita semua diberikan kesehatan oleh allah SWT. amiin..
3. Keluarga besar penulis (keluarga dari pihak papa) yaitu untuk nenek, ibu, amak iyar, amak idar, maknga, paknga, pak eri, pak cal, da af, nil en, aulia, ni nepi, ni ca, bg hanif, dan lain-lainnya, yang tidak bisa peneliti tulis satu persatu, terima kasih banyak peneliti ucapkan kepada keluarga semua dari pihak papa peneliti, yang telah memberikan do'a, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. semoga kita semua diberikan kesehatan oleh allah SWT. Amiin..
4. Untuk adik peneliti yaitu Adiv dan Oliv, terimakasih juga peneliti ucapkan kepada kalian berdua, kalian sudah menjaga papa dan mama ketika kakak kalian tidak dirumah, serta kalian berdua penyemangat kakak untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita bertiga dapat menggapai cita-cita kita semua, dan menjadi orang yang sukses, sehingga kita bisa membahagiakan papa dan mama. Semoga kita semua diberikan kesehatan oleh Allah SWT. Amiinn..
5. Untuk persepupuan beserta kakak ipar peneliti yaitu, ni rep, kak iwil, ni rega, bg peyi, bg reno, bg yani, bg ronal, isra, titan, beserta ponakan peneliti (qilla,

zahwa, lethisa dan lainnya) peneliti ucapakan terimakasih atas do'a, motivasi, semangat, tempat curhat dan bantuan morilnya kepada peneliti. kalian semua sama seperti kakak dan abang kandung peneliti, karenakan peneliti anak pertama. Jadi kalian semuanya sudah dianggap menjadi abang dan kakak kandung peneliti sendiri, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan semangat. Semoga kita semua diberikan kesehatan oleh Allah SWT. Amiin..

6. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku kepala Departemen Pendidikan Luar Biasa dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris Departemen Pendidikan Luar Biasa yang telah membantu memudahkan urusan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Grahita Kusumastuti, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan motivasi peneliti dalam penulisan skripsi ini, sehingga peneliti bisa menyelesaikan dengan baik dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Semoga ibu sukses terus dan dilancarkan rezkinya oleh allah, serta kebaikan ibu selama ini kepada peneliti dibalas oleh allah dan diberikan kesehatan oleh Allah SWT. Amiin…
8. Ibu Prof. Dr. Marlina, M.Si, Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi peneliti ini dan Bapak Antoni Tsaputra Ph.D selaku penguji seminar proposal.

9. Bapak/Ibu Dosen Departemen Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat semasa perkuliahan, beserta seluruh staf dan pegawai Departemen Pendidikan Luar Biasa yang telah melayani dan membantu peneliti dan urusan perkuliahan dan urusan perskripsian ini.
10. Untuk Ibu Warna Hindra, S.Pd selaku kepala sekolah SLB Perwari, beserta guru-guru diantaranya (bu ega, bu ani, bu defi sari, bu defi yanti, bu yanti, bu yul, bu linda, bu yun, bu muni, bu atik dan lainnya) peneliti ucapkan terimakasih untuk semuanya yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di rumah dan disekolah. Serta juga telah memberikan arahan-arahan, do'a, motivasi dan semangat dalam skripsi peneliti ini. Semoga ibu-ibu semua diberikan kesehatan oleh Allah SWT. Amiinn..
11. Untuk orangtua dan keluarga subjek HH dari penelitian saya ini, saya ucapkan terimakasih banyak yang telah mengizinkan saya untuk penelitian ke rumah, serta juga telah memberikan arahan-arahan, do'a, motivasi dan semangat dalam skripsi peneliti ini. Semoga ibu sekeluarga semua diberikan kesehatan oleh Allah SWT. Amiinn..
12. Untuk teman-teman sewaktu PL di Perwari dulu, saya juga mengucapkan terimakasih banyak, teman-teman sudah menyemangati dan memotivasi saya sewaktu PL dulu, semoga kita diberikan kesehan oleh Allah SWT. Amiinn.
13. Teruntuk Anisa rahmi, atau dipanggil uncu saya mengucapkan terimakasih banyak, semenjak awal kita berteman, uncu sudah banyak membantu mulai

dari perkuliahan sampai skripsian ini. Saya sadar bahwasanya banyak sekali merepotkan uncu selama ini, saya sudah menganggap uncu melebih teman saya sendiri, bahkan sudah di anggap kakak dan keluarga bagi saya. Semangat untuk uncuu untuk tahap selanjutnya..Semoga pertemanan ini sampai kita tua nanti, dan semoga semua urusan kita untuk kedepannya dilancarkan oleh Allah dan diberikan kesehatan oleh Allah. Amiin..

14. Untuk Nafami Kartika terimakasih telah menjadi sahabat peneliti mulai dari awal perkuliahan sampai saat perkripsian ini. Yang mana kalian berdua teman tidurku juga, teman untuk tempat cerita dan curhat, teman untuk menangis dan teman untuk keluh kesa, semoga persahabatan kita ini sampai kita tua nanti ya guys...dan semoga semua urusan kita untuk kedepannya diperlancar oleh allah, amiin..
15. Angkatan 2018 terimakasih telah menjadi cerita dimasa perkuliahan ini, semoga kita semua sukses dan diperlancar untuk tahap selanjunya. Khusus terimakasih yang tiada balasnya kepada rehan niljannah yang telah membantu peneliti mulai dari awal untuk mengajukan masalah ke dosen pembimbing sampai skripsi ini, terimakasih juga kepada teman-teman yang satu dosen pembimbing dengan peneliti, serta terimakasih juga kepada richa, sintia fajrianti, dinda ramayani, elsi, muzi, widari, ica warohmah, lathifa, kalian sudah menyemangati peneliti sampai skripsian ini. semoga kita diberikan kesehatan oleh Allah SWT.

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Batasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 5
E. Tujuan Penelitian 6
F. Manfaat Penelitian 6
BAB II KAJIAN TEORI
A. Kajian Pustaka 8
B. Penelitian Relevan 21
C. Kerang Berfikir 22
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 24
B. Variabel Penelitian 25
C. Defenisi Operasional Variabel 25
D. Subjek Penelitian 26
E. Tempat Penelitian 27
F. Prosedur Penelitian 27
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 28
H. Teknik Analisis Data 30

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Hasil Pengumpulan Data 33
B. Pembahasan 47
C. Keterbatasan Penelitian..... 49
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 50
B. Saran..... 50
DAFTAR PUSTAKA 52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kis mengenal lambang bilangan 29
Tabel 4.1 Nilai dan Persentase dalam Meningkatkan Lambang Bilangan satu sampai lima menggunakan Model *Cooperative Learning* (CRH).....35
Tabel 4.2 Nilai dan Persentase dalam Meningkatkan Lambang Bilangan satu sampai lima menggunakan Model *Cooperative Learning* (CRH).....38
Tabel 4.3 Nilai dan Persentase dalam Meningkatkan Lambang Bilangan satu sampai lima menggunakan Model *Cooperative Learning* (CRH).....40
Tabel 4.4 Nilai *Baseline* (A1), Intervensi (B), *Baseline (*A2).....42
Tabel 4.5 Rangkuman analisis dalam kondisi subjek HH.....43
Tabel 4.6 Rangkuman Analisis Antar Kondisi Subjek HH.....46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 22
Gambar 4.1 Nilai *Baseline* A1 36
Gambar 4.2 Nilai Intervensi B 39
Gambar 4.3 Nilai *Baseline* A2 41
Gambar 4.4 Analisas Dalam Kondisi 43
Gambar 4.5 Analisis Antar Kondisi 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Kisi-Kisi Instrumen Mengenal Lambang Bilangan..... 54
Lampiran 2 Tes Mengenal Lambang Bilangan..... 55
Lampiran 3 Program Pembelajaran Individual (PPI)..... 57
Lampiran 4 Pengolah Data Dalam Kondisi Dan Antar Kondisi 61
Lampiran 5 Pengamatan Hasil Kondisi *Baseline* (A1) 85
Lampiran 6 Pengamatan Hasil Kondisi Intervenasi *(B)*..... 88
Lampiran 7 Pengamatan Hasil Kondisi *Baseline* (A2) 93
Lampiran 8 Foto..... 76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pengetahuan, keterampilan, serta proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan. Pendidikan sangat penting dimasa globalisasi pada saat sekarang ini untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi dan bakat yang dimilki seseorang. Pendidikan juga membantu peserta didik dalam bertanggung jawab secara oral dan susila. Didalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 1 menjelaskan bahwa "setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu". Namun kenyataannya dalam permasalahan pendidikan pada saaat sekarang ini masih banyak anak yang putus sekolah, kenakalan remaja, dan buta huruf, bahkan belum memperoleh pendidikan, khususnya bagi anak berkebutuhan khusus.

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak yang membutuhkan layanan atau perlakuan khusus untuk mencapai perkembangan yang optimal sebagai akibat dari kelainan yang disandangnya, tanpa pelayanan atau perlakuan khusus mereka tidak dapat mencapai perkembangan yang optimal, termasuk kebutuhan khusus dalam layanan pendidikan (Iswari, 2007). ABK ialah adanya kelainan pada diri anak tersebut dari kondisi rata-

rata anak normal baik secara fisik, mental, intelektual, sosial maupun emosional. Anak yang dikategorikan ABK seperti: tunanetra, tunadaksa tunagrahita, tunalaras, kesulitan belajar, gangguan prilaku, anak berbakat, dan banyaknya jenis ABK memiliki permasalahan yang berbeda-beda, maka dibutuhkan penanganan sesuai kebutuhannya (Khasanah, 2020). Masing-masing dari anak berkebutuhan khusus memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda-beda, salah satunya adalah anak tunagrahita.

Anak tunagrahita adalah anak kecerdasannya dibawah rata-rata sehingga mengalami kesulitan dalam belajar akademik serta komunikasi dan sosialnya. Berdasarkan jenis tunagrahita dikelompokkan menjadi 3, salah satunya yaitu tunagrahita ringan. Anak tunagrahita ringan merupakan suatu kondisi dimana individu mengalami hambatan dalam intelegensi akan tetapi masih ada potensi diri yang dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak (Amelia, 2020).

Anak tunagrahita ringan adalah anak yang mengalami hambatan perkembangan kecerdasaan, dan hambatan pada aspek perkembangan, sehingga sulit dalam belajar akademiknya. Salah satunya pada bagian pembelajaran matematika, dalam materi berhitung. Berhitung adalah salah satu bagian matematika yang mempelajari operasi penjumlahan, operasi pengurangan, operasi perkalian, dan operasi pembagian. Untuk dapat melakukan operasi hitung anak harus dapat mengenal lambang bilangan. Mengenal lambang bilangan sangat penting dalam kehidupan kita sehari-harinya. Seperti, melihat angka jam, angka nominal pada uang, melihat

angka pada tanggal, dan melihat angka pada tahun. Jika anak tidak mengenal lambang bilangan akan mengalami kesulitan dalam materi matematika selanjutnya, karena lambang bilangan ini sangat penting sebagai awalan dalam pembelajaran matematika.

Lambang bilangan merupakan simbol yang menyatakan jumlah dengan menggunakan angka. lambang bilangan adalah nilai yang berupa abstrak atau simbol angka untuk menentukan jumlah sebagai pencacahan atau pengukuran (Satriana et al., 2013). Mengenalkan lambang bilangan ini kepada anak tunagrahita ringan bukanlah dengan cara yang mudah, karena anak tunagrahita ringan ini memiliki IQ dibawah rata-rata, dengan itu guru harus bersikap sabar dan media pembelajaran yang dipakai guru juga kreatif dan inovatif agar anak tunagrahita tidak bosan serta memahami disaat pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada kelas 1V/C di SLB Perwari Padang, dikelas tersebut memiliki 4 orang anak, salah satu dari anak tersebut, masih belum mengenal lambang bilangan satu sampai lima. Hal ini terlihat ketika guru memberikan tugas yang berupa memasangkan jumlah bilangan dengan lambang bilangan. Hasil wawancara dengan guru kelas, Menunjukkan bahwa ada dari salah satu anak tersebut yang masih belum mengenal lambang bilangan. Kemudian peneliti melakukan asesmen anak tersebut. Hasil dari asesmen yang dilakukan menunjukkan bahwa anak sudah mampu dalam menyebutkan angka satu

sampai lima. Kelemahan anak terletak pada bagian menunjukkkan lambang bilangan dan mencocokkan lambang bilangan dari satu sampai lima.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti ingin memberikan solusi dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan satu sampai lima melalui model *Cooperative learning* tipe *course review horey (CRH)*. Model *Cooperative learning* tipe CRH ini menawarkan bagaimana suasana kelas dapat menyenangkan, karena jika siswa menjawab soal dengan benar maka akan berterik "horee" (Huda, 2013). Jika model ini diterapkan dalam pembelajaran pada anak tunagrahita tentu akan menarik perhatiannya. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Afifah, 2017), pembelajaran *Cooperatif* tipe CRH ini, membuat siswa tunagrhita senang dan tidak merasabosan dalam mengikuti pembelajaran. Untuk itulah model *Cooperative Learning* tipe CRH diharapkan dapat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan.

Penelitian ini menjadi penting karena kemampuan mengenal lambang bilangan merupakan dasar dalam menguasai keterampilan berhitung pada anak. Sehingga permasalahan ini perlu diatasi agar siswa tunagrahita dapat mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan model *Cooperative Learning* tipe CRH menjadi inovasi pembelajaran bagi siswa tunagrahita dalam menguasai kemampuan mengenal angka. Hal ini belum pernah dilakukan sebelumnya, sehingga dapat menjadi model pembelajaran baru yang dapat diterapkan dikelas. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh model *Cooperative Learning* tipe CRH dalam

meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan satu sampai lima bagi anak tunagrahita ringan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah peneliti pada latar belakang, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak tunagrahita di SLB Perwari relative rendah, sehingga prestasi akademik siswa tunagrahita rendah.
2. Proses pembelajaran di SLB Perwari kurang mengembangkan keterpaduan antara model belajar dan aktivitas pada anak.
3. Model *Cooperative Learning* tipe CRH belum dipertimbangkan dalam kegiatan mengenal lambang bilangan satu sampai lima di SLB Perwari.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu mengenalkan lambang bilangan satu sampai lima dengan menggunakan model *Cooperative learning* tipe CRH untuk siswa tunagrahita ringan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu : “Apakah model

Cooperative Learning tipe CRH dapat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan dalam mengenalkan lambang bilangan satu sampai lima bagi anak tunagrahita ringan kelas IV/C di SLB Perwari Padang?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model *Cooperative learning* tipe CRH dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan satu sampai lima pada anak tunagrahita ringan kelas IV/C di SLB Perwari Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian, maka diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber bacaan terkait model *Cooperative Learning* tipe CRH dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak tunagrahita.

   a. Manfaat Praktis

      1) Bagi sekolah

         Agar dapat dijadikan sebagai saran atau masukan penggunaan media yang menarik, kreatif dan inovatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Bagi guru

Agar dijadikan guru sebagai media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menarik bagi anak tunagrahita dalam mengenal lambang bilangan.

c. Bagi siswa

1) Agar dapat meningkatkan kemampuan anak tunagrahita dalam mengenal lambang bilangan 1 sampai 5.
2) Agar dapat meningkatkan motivasi belajar anak tunagrahita ringan.

d. Bagi peneliti

Agar dapat menambah pengetahuan peneliti terkait model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe CRH terhadap anak tunagrahita dalam pembelajaran matematika mengenal lambang bilangan 1 sampai 5.